

## Banjir Rendam Rumah Warga di Tangerang, 2 Hari Belum Surut

**TANGERANG (IM)**- Banjir merendam sejumlah rumah warga di Cikupa, Kabupaten Tangerang. Banjir sudah dua hari merendam rumah warga. Banjir terjadi di Jalan Raya Serang RT 16 RW 7, Desa Bojong, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Air disebut sudah merendam kawasan itu sejak Rabu (27/10) malam.

Kabid kedaruratan dan logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir, mengatakan banjir disebabkan gorong-gorong yang tidak berfungsi dengan baik. Dia mengatakan banyak pasir menyumbat gorong-gorong. "Kita saat ini sedang menangani banjir di Bojong karena tidak berfungsinya got atau gorong-gorong yang melintas di Jalan Raya Serang itu. Iya diperkirakan ada sampah atau udah banyak pasir gitu," kata Abdul kepada wartawan, Jumat (29/10).

Munir mengatakan pihaknya telah melakukan pe-

nyedotan air bersama Damkar Kabupaten Tangerang. Dia mengatakan air sudah mulai surut.

"Kalau semalam bisa setengah meter sekarang sudah agak turun karena kita dari BPBD menyedot air supaya air itu bisa mengalir ke sebelah jalan. Posisinya sih dari kemarin sore kita tangani sementara hujannya dari hari Rabu," tuturnya.

Dia menyebut warga tidak mengungsi. Menurutnya, warga mulai membersihkan rumah dari sisa banjir. "Posisi mereka membersihkan rumah supaya air tidak masuk gitu. Lebih dari dua hari malahan nggak surut-surut. Merendam sepuluh rumah. Tapi dari BPBD ya membantu melakukan pertolongan lah untuk penyedotan air," ucap Munir.

"Cumanya pada saat banjir yang saat ini airnya nggak surut karena nggak bisa mengalir. Penyebabnya ya itu tadi masalah mampetnya gorong-gorong," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

## JEMBATAN AMBLES DI LEBAK

Warga melihat kondisi jembatan yang ambles di Cijoro, Lebak, Banten, Jumat (29/10). Jembatan penghubung antardesa tersebut ambles akibat hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi pada Kamis (28/10) sore dan tidak bisa dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.

## Tangerang Masuk Incaran Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2021

Tangerang masuk ke dalam daftar sepuluh besar daerah tujuan wisatawan mancanegara di Tanah Air selain Bali. Tangerang berada di peringkat ke-10 sebagai destinasi wisata turis asing yang berada di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan data pencarian wisatawan mancanegara dari Agoda.

**TANGERANG (IM)**- Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selama ini mengincar Bali sebagai tujuan utama. Hingga saat ini pun Bali tetap masih menjadi pilihan teratas turis asing pada 2021 dibandingkan tahun 2019 se-

belum masa pandemi Covid-19.

Selain Bali, wisatawan mancanegara juga mengincar daerah-daerah wisata lain yang sangat banyak tersebar di Indonesia. Mengejutkannya, Tangerang masuk ke dalam daftar sepuluh besar daerah

tujuan wisatawan mancanegara di Tanah Air selain Bali. Tangerang berada di peringkat ke-10 sebagai destinasi wisata turis asing yang berada di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan data pencarian wisatawan mancanegara dari Agoda. Melansir data Agoda, Kamis (28/10), Bali berada di peringkat teratas tujuan wisata turis asing, disusul Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Lombok, Batam, Malang, Puncak, dan Tangerang di urutan ke-10.

Khusus untuk Tangerang, di wilayah ini juga tersebar puluhan objek wisata yang layak untuk dikunjungi. Bukan hanya oleh wisatawan domestik tapi juga turis asing.

Mengutip Javatravel, setidaknya ada 50 lebih tempat

wisata di Tangerang yang terbaru dan populer untuk dikunjungi para pelancong.

Tangerang—terdiri dari Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan—merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia. Meski tergolong kota besar sebagai salah satu daerah penyangga DKI Jakarta, bukan berarti Tangerang tidak memiliki tempat wisata yang pantas untuk dikunjungi.

Karena, konsep dari tempat wisata bukan hanya merupakan tempat yang berhubungan dengan alam saja. Ada beberapa jenis wisata buatan juga bisa nikmat oleh wisatawan, termasuk turis asing tanpa mengurangi keseruannya.

Tangerang yang berletak di Provinsi Banten, memiliki sejuta pesona yang menarik banyak pengunjung dari berbagai wilayah untuk datang. Mulai dari wisata alam, wisata kuliner, bahkan wisata edukasi pun tersedia di Tangerang.

Khusus untuk wisata alam di antaranya Telaga Cisoka, Pantai Tanjung Pasir, Pulau Cangkir Kronjo hingga Pantai Tanjung Pasir. Adapun untuk wisata edukasi antara lain Cotohnya Benteng Heritage Museum, Klenteng Boen Tek Bio, Boen Hay Bio Temple hingga Masjid Pintu Seribu. Sementara untuk wisata kuliner sangat banyak tersebar di antaranya di kawasan Pasar Lama hingga pusat kuliner di kawasan BSD City. ● pp

## 50 Ribu Pelajar Tangerang Terima Buku Tabungan Kejar

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, bekerja sama dengan Bank Jabar Banten (BJB) memberikan buku tabungan kepada 50 ribu pelajar dalam program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar).

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin di

Tangerang, dalam keterangannya kemarin mengatakan, buku tabungan diberikan kepada siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). "Agar para pelajar bisa memulai budaya menabung dan belajar mengelola keuangan," kata Sachrudin. Sachrudin menambahkan,

pemberian rekening bagi 50 ribu siswa yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang dan BJB merupakan tindak lanjut dari program Kreasi Anak Indonesia yang diusung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), beberapa waktu lalu. "Tentunya menabung yang kita programkan ini bukan dilihat

dari besarnya. Pelajar belajar disiplin menyalurkan uang sakunya secara teratur dan berlatih mengendalikan diri untuk dapat menyalurkan uang untuk ditabung," kata dia.

Direktur Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten, Sabarudin mengapresiasi langkah

Pemkot Tangerang yang menjalin kerja sama dengan BJB untuk merealisasikan program 50 ribu tabungan bagi pelajar. "Rencananya 10 ribu, ternyata dibuktikan Pemkot Tangerang dengan 50.000 tabungan bagi pelajar," kata Sabarudin. ● pp

TUNTUT PEMBAYARAN HONOR

## Ratusan Relawan PON XX Geruduk Kantor Otonom Papua

**PAPUA (IM)**- Kesuksesan PON XX Papua diikuti sejumlah masalah. Honor para relawan perhelatan itu ternyata belum dibayar sehingga memicu aksi demonstrasi.

Ratusan relawan menggelar unjuk rasa di depan Kantor Otonom Provinsi Papua di Jalan Kotaraja-Entrop, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua, Jumat (29/10) siang. Mereka bahkan melakukan aksi pembakaran sejumlah benda di jalan dan memalang gerbang utama jalan masuk kantor itu.

Berdasarkan pantauan, polisi masih berjaga di lokasi. Mereka melakukan negosiasi dengan para relawan guna mencari solusi baik, tanpa

kekerasan atau tindakan anarki. Pihak PB PON XX Papua belum memberikan penjelasan kepada para relawan atas tuntutan mereka itu.

Sebelumnya, Panitia Khusus (Pansus) PON XX dan Pempansus XVI 2021 DPRD Papua menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) membahas keluhan relawan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua yang belum menerima honor, Kamis (28/10). Dari pertemuan yang digelar di Aula Puspemka Hawaii, Kota Sentani, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura itu PB PON XX Papua berjanji akan mencairkan honor paling lambat Rabu (3/11) pekan depan. ● yan

GENANGAN AIR MELANDA PERMUKIMAN

## BPBD Tangerang Gerak Cepat Melakukan Penanggulangan

**TANGERANG (IM)**- Memasuki musim penghujan, sejumlah wilayah di Kabupaten Tangerang mulai tergenang air. Genangan air akibat saluran yang ada di skitar lokasi tidak berfungsi dengan baik. Sehingga membuat air hujan yang deras tidak meluap. Salah satunya terjadi di Jalan Raya Serang, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

Adanya hal itu, Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang bergerak cepat melakukan penanganan terhadap genangan air tersebut.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPND Kabupaten Tangerang, Abdul Munir mengatakan pihak

yang terjadi setiap hujan. "Untuk penanganan genangan tersebut kami turunkan 1 unit kendaraan damkar dan personel dari markas komando Curug," ujar Munir, Jumat (29/10).

Sesampainya di lokasi, pihaknya langsung melakukan penyedotan dengan mobil dan membuang air tersebut ke gorong-gorong yang masih berfungsi. "Kota buang ke seberang jalan, ke gorong-gorong dengan baik," katanya.

Untuk itu, pihaknya langsung melakukan penyedotan dengan mobil dan membuang air tersebut ke gorong-gorong yang masih berfungsi. "Kota buang ke seberang jalan, ke gorong-gorong dengan baik," pungkasnya. ● pp

## 5.041 Nakes di Tangsel Belum Disuntik Booster Vaksin Covid-19

**TANGSEL (IM)**- Sebanyak 5.041 tenaga kesehatan (nakes) di Tangerang Selatan (Tangsel) hingga kini masih belum menerima vaksin Covid-19 dosis ketiga atau booster.

Kepala Dinas Kesehatan Tangsel, Allin Hendalin Mahdani menjelaskan, nakes penerima vaksin Covid-19 dosis satu di wilayahnya berjumlah 14.430 orang.

Sebanyak 13.489 nakes di antaranya tercatat sudah menjalani vaksinasi Covid-19 dosis dua hingga Jumat (29/10). "Cakupan dosis dua nakes 13.489 jiwa dari total 14.430 penerima dosis pertama," ujar Allin dalam keterangannya, Jumat.

Di sisi lain, lanjut Allin, terdapat 8.088 nakes di Tangsel yang sudah mendapatkan jatah booster atau penyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga.

Dengan demikian, masih

ada 5.041 nakes yang hingga kini masih menunggu giliran disuntik booster dari total penerima vaksin Covid-19 dosis pertama. "Dosis ketiga sudah 90,9 persen dari total target nakes atau 8.088 jiwa," kata Allin.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Kota Tangsel sudah melakukan vaksinasi booster secara bertahap. Saat ini, pelaksanaannya masih dikhususkan untuk nakes.

Menurut Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie, vaksinasi booster harus dilakukan secara bertahap karena ketersediaan vaksin Moderna di Tangsel masih sangat terbatas.

Kini, Pemerintah Kota Tangsel sedang berupaya mempercepat vaksinasi Covid-19. Sehingga, kekebalan komunal bisa segera terbentuk dan pandemi Covid-19 bisa semakin terkendali.

Diketahui, kasus Covid-19 di Tangsel hingga kini masih masih bertambah. Dinas Kesehatan melaporkan hanya ada enam kasus baru Covid-19 yang ditemukan pada Kamis (28/10).

Dengan demikian, total kasus Covid-19 di Tangsel sampai Kamis kemarin berjumlah 31.100 kasus.

Satgas Penanganan Covid-19 mengonfirmasi, 30.279 orang di antaranya sudah sembuh, bertambah 10 orang dari data pada Rabu (27/10).

Sementara itu, pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang dilaporkan meninggal dunia totalnya tetap 729 orang.

Sementara itu, pasien positif Covid-19 yang masih menjalani perawatan berkurang menjadi 92 orang. Para pasien menjalani isolasi mandiri maupun dirawat di rumah sakit rujukan. ● pp



IDN/ANTARA

## JASA MODIFIKASI MOTOR

Pekerja sedang melakukan proses pembuatan motor custom di Garasi Klasik Depok, Limo, Depok, Jawa Barat, Jumat (29/10). Bulider mengatakan jasa modifikasi motor custom saat ini mulai bangkit kembali setelah kebijakan PPKM Level 2 dan meningkatnya perekonomian.

TAMAN TEMATIK DIBUKA

## Kadisbudpar Tangerang: Pokoknya Wajib Pakai PeduliLindungi

**TANGERANG (IM)**- Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang, mulai menunjukkan penurunan. Berbagai kelonggaran juga mulai diberlakukan. Salah satunya, dengan dibukanya taman tematik di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang, Ubaidillah Ansar mengatakan, pada tahap awal ini pihaknya akan mulai membuka dua taman tematik yang sebelumnya ditutup karena pandemi Covid-19.

"Uji coba pembukaan dua taman tematik akan dilakukan Sabtu (30/10). Dari empat taman tematik yang direncanakan dibuka, akan kita buka dua dulu," katanya kepada wartawan, Jumat (29/10).

Adapun sejumlah taman tematik yang rencananya diuji coba untuk dibuka kembali

adalah Taman Ekspresi, Taman Pisang, Taman Burung atau Bird Park 25, Taman Gajah, dan Taman Hutan Kota.

"Syarat para pengunjung taman tematik harus sudah divaksin dan mengakses aplikasi PeduliLindungi. Pokoknya, wajib pakai PeduliLindungi, karena itu syarat utamanya. Kuotanya juga dibatasi hanya 25 persen," sambung Ubaidillah.

Tidak hanya itu, para pengunjung juga diwajibkan untuk menerapkan prokes ketat, mulai dari menggunakan masker, cek suhu di bawah 37,5 derajat, dan mencuci tangan. Kemudian, mengikuti arah tempuh dan selalu bergerak. Meski demikian, taman tematik ini masih belum boleh digunakan untuk kegiatan yang mengundang kerumunan orang. ● pp



IDN/ANTARA

## CAPAIAN VAKSIN DI KOTA TEGAL

Tenaga kesehatan melakukan penyuntikan vaksin di Dinas Kesehatan, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (29/10). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Tegal hingga per 17 Oktober 2021 capaian vaksinasi dosis pertama mencapai 98,60 persen dari sasaran 213.046 jiwa sedangkan untuk dosis kedua 60,90 persen.

## Ketersediaan Solar di Tangerang Raya Dipastikan Aman hingga Akhir Tahun

**TANGERANG (IM)**- Ketua Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Tangerang, Wari memastikan ketersediaan stok BBM jenis solar di wilayah Tangerang Raya hingga akhir tahun 2021 terjamin aman.

Menurut Wari, adanya ketimpangan sudah teratasi dan tidak lagi terjadi kekurangan stok solar di daerah. "Informasi yang kami dapatkan juga untuk Tanki Pertamina di Gerem dan Tanjung Priok persediaannya cukup yang biasanya lima hari sekarang bisa sampai tujuh hari," kata Wari di Tangerang, kemarin.

Berdasarkan pantauan di lapangan, ungkap Wari, konsumsi BBM jenis solar di Tangerang Raya sudah kembali normal di angka 700 ribu kilogram per hari yang sebelumnya mengalami penurunan karena pandemi Covid-19.

"Meski tingkat konsumsi sudah kembali normal sebelum pandemi akan tetapi stok sudah aman sampai 31 Desember," ujar Wari.

Adapun untuk konsumsi BBM jenis pertalite dan pertamax mencapai sekira 300 ribu kilogram per harinya. Angka tersebut masih belum dibilang normal dibandingkan sebelum terjadi pandemi. "Konsumsi pertalite dan pertamax itu baru 80 persen dan belum dibilang normal. Normalnya 350 ribu kilogram se-Tangerang Raya," jelas Wari.

Menurut dia, meski konsumsi di dua jenis BBM itu masih belum normal, akan tetapi pihaknya memastikan ketersediaannya aman sampai akhir tahun. "Untuk premium sekarang di Tangerang Raya sudah ditarik dan digantikan Pertalite dan Pertamax," tuturnya.

Wari menambahkan, adapun yang terjadi kelangkaan pada jenis BBM solar di beberapa daerah diakibatkan karena kurang jujurnya pengusaha BBM tentang laporan kebutuhan, sehingga terjadi ketimpangan, di mana ada yang mengalami kekurangan dan kelebihan stok solar. ● pp